SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: RANDI
NIM	: 13 205 094
Tempat, TanggalLahir	: Batusangkar, 29 Mei 1994
Fakultas	: Ekonomi Dan Bisnis Islam
Jurusan	: Manajemen Informatika

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir saya yang berjudul: **"SISTEM INFORMASI AKTA ATANAH DAN AKTA JUAL BELI BERBASIS WEB PADA KANTOR NOTARIS DELLON ANNAS BATUSANGKAR"** adalah **benar karya saya sendiri bukan plagiat** kecuali yang tercantum sumbernya.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa karya ilmiah ini plagiat, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Batusangkar, Februari 2018

Saya yang Menyatakan



RANDI

NIM. 13 205 019

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing penulis Tugas Akhir atas Nama : **RANDI, NIM. 13 205 094** dengan judul **"SISTEM INFORMASI AKTA TANAH DAN AKTA JUAL BELI TANAH PADA KANTOR NOTARIS DELLON ANNAS S.H BATUSANGKAR"** memandang bahwa tugas akhir yang bersangkutan telah memenuhi persyaratan ilmiah dan dapat disetujui untuk dilanjutkan ke Sidang Munaqasyah.

Dengan surat ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Batusangkar, 14 Febuari 2018

Ketua Jurusan
Manajemen Informatika,

Iswandi, M. Kom.
NIP. 19700510 200312 1004

Pembimbing,

Fitra Kasma Putra, M.Kom
NIP. 19850207 201503 1 004

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
IAIN Batusangkar

Dr. Ulya Ansari, S.H. M. HUM
NIP. 19750303 199903 1 004

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Tugas Akhir yang berjudul **"SISTEM INFORMASI AKTA TANAH DAN AKTA JUAL BELI TANAH PADA KANTOR NOTARIS DELLON ANNAS BATUSANGKAR"** oleh **RANDI**, NIM. **13 205 094**, telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Batusangkar, pada hari Rabu tanggal 21 Februari 2018 dan dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk mencapai Gelar Ahli Madya Program Diploma III (D.III) Manajamen Informatika.

No	Nama Penguji	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
1	Fitra Kasma Putra, M.Kom NIP. 19850207 201503 1 004	Ketua Sidang		26/2-2018
2	Iswandi, M.Kom NIP. 19700510 200312 1 004	Anggota		23/2-18
3	Fauzi MS.,M.Kom NIP. 19770613 200901 1 010	Anggota		26/2-18

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

IAIN Batusangkar

Dr. Ulya Atsani, S.H, M.Hum

NIP. 19750303 199903 1 0004

ABSTRAK

Judul Tugas Akhir	**:**	**SISTEM INFORMASI AKTA TANAH DAN AKTA JUAL BELI TANAH PADA KANTOR NOTARIS DELLON ANAS. SH., M.Kn**
Nama Mahasiswa	**:**	**Randi**
Nomor Induk Mahasiswa	**:**	**13205094**
Jurusan	**:**	**Manajemen Informatika**
Dosen Pembimbing	**:**	**Fitra Kasma Putra, M.Kom**

Setelah dilakukan penelitian pada Kantor Notaris/PPAT Dellon Anas, SH., M.Kn ditemukan permasalahan mengenai proses pengarsipan yang mana prosesnya masih tidak efektif dan efesien. Hal ini mengakibatkan arsip-arsip sulit dikelola dan pada saat pencarian data butuh waktu yang relatif lama.

Dalam penelitian tugas akhir ini metode penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan yaitu wawancara dengan mengajukan pertanyaan dengan melalui tanya jawab, penelitian perpustakaan dan penelitian labor dengan menggunakan bahasa pemograman PHP dan database MySql.

Dengan memanfaatkan sistem komputerisasi diharapkan dapat membantu proses pengambilan keputusan dan dengan memanfaatkan bahasa pemograman PHP sebagai software aplikasi diharapkan dapat menggantikan cara yang kurang efesien dan efektif serta diharapkan dapat mempermudah pembuatan laporan hasil dan pengambilan keputusan.

Kata Kunci : *Sistem Informasi, Akta Tanah, Akta Jual Beli Tanah, Pemograman PHP dan Mysql*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah Rabbil'alamin. Segala puji syukur senantiasa penulis ucapkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat kepada penulis sehingga dapat menyusun Tugas Akhir ini. Shalawat beserta salam kepada Nabi Muhammad SAW, selaku penutup para Nabi dan Rasul yang diutus dengan sebaik-baik agama, sebagai rahmat untuk seluruh manusia, sebagai personafikasi yang utuh dari ajaran Islam dan sebagai tumpuan harapan pemberi cahaya syari'at di akhir kelak.

Penulisan Tugas Akhir ini adalah untuk melengkapi syarat-syarat dan tugas untuk mencapai gelar Ahli Madya pada Jurusan Manajemen Informatika, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Batusangkar.

Selanjutnya dalam penulisan Tugas Akhir ini banyak bantuan, motivasi serta bimbingan dari berbagai pihak, baik moril maupun materil yang penulis terima. Dalam konteks ini, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Kasmuri, MA selaku Rektor IAIN Batusangkar;
2. Bapak Dr. Ulya Atsani, SH., M.Hum selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Batusangkar;
3. Bapak Iswandi, M.Kom selaku ketua Jurusan Manajemen, beserta staf jurusan Manajemen Informatika yang telah membantu penulis dalam segala hal;
4. Bapak Lita Sari Muchlis, M.Kom selaku Penasehat Akademik yang telah banyak memberikan saran, masukan, kritikan kepada penulis;
5. Bapak Fitra Kasma Putra, M.Kom selaku Pembimbing Tugas Akhir yang telah meluangkan waktu untuk membimbing, memberikan semangat dan dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan studi D3 Manajemen Informatika;
6. Bapak dan Ibuk Dosen IAIN Batusangkar yang telah mencurahkan berbagai ilmu pengetahuan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan;
7. Bapak Dellon Anas, SH., M. Kn yang telah memberikan izin penelitian dan telah memberikan dukungan kepada penulis;
8. Teman-teman Manajemen Informatika yang saling mendukung dan membantu selesainya tugas akhir ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu;

Akhirnya kepada Allah jualah penulis berserah diri, semoga bantuan, motivasi, dan bimbingan serta nasehat dari berbagai pihak menjadi amal ibadah yang ikhlas hendaknya dan dibalas oleh Allah SWT dengan balasan yang berlipat ganda. Semoga Tugas Akhir ini dapat memberikan manfaat kepada kita semua. *Amiin ya rabb alamiin.*

Batusangkar, 05 Februari 2018
Penulis,

Randi
NIM 13 205 094

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

HALAMAN KEASLIAN DATA

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

ABSTRAK i

KATA PENGANTAR ii

DAFTAR ISI iv

DAFTAR TABEL vi

DAFTAR GAMBAR vii

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Identifikasi Masalah 2

C. Rumusan dan Batasan Masalah 2

D. Tujuan Penelitian 3

E. Kegunaan Penelitian 3

F. MetodePenelitian dan Teknik Pengumpulan Data 3

BAB II Landasan Teori 5

A. Gambaran Umum Kantor Notaris Delon Annas S.H 5

1. Sejarah Kantor Notaris Delon Annas S.H 5

2. Visi dan Misi 6

3. Struktur Organisasi Kantor Notaris Delon Annas S.H 6

4. Tugas Pokok dan Fungi Kantor Notaris 7

B. KONSEP DASAR SISTEM INFORMASI 9

1. Konsep Dasar Sistem 9

2. Konsep Dasar Informasi 11

3. Konsep Dasar Sistem Informasi 13

C. Alat Bantu Perancangan Model Sistem 14

D. Pengenalan Database MySQL, Adobe Dreamweaver CS5, dan PHP 20

1. Database MySQL 20

2. Adobe Dreamweaver CS5 22

3. PHP 24

BAB III ANALISA DAN HASIL 28

A. Analisa Sistem yang Sedang Berjalan 28

B. Aliran Sistem yang Sedang Berjalan 28

C. Business Use case Sistem yang Sedang Berjalan 28

1. Analisa Actor (Pengguna) 29

2. Use Case Diagram 29

3. Activity Diagram 31

4. Sequence Diagram dan Callaboration Diagram sama-sama menunjukan interaksi dan aliran pesan atau message di antara objek. 31

5. Class diagram 32

6. Struktur program 33

D. Rancangan Output 33

E. Rancangan Input 34

F. Desain File 37

BAB IV PENUTUP 40

A. Kesimpulan 40

B. Saran-Saran 40

Daftar pustaka

Lampiran

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Simbol-simbol Use Case Diagram (Nugroho, 2005) 15
Tabel 2. 2 Simbol-simbol Class Diagram (Nugroho, 2005) 17
Tabel 2. 3 Simbol-simbol Activity Diagram (Tahari, 2014)..... 18
Tabel 2. 4Simbol-simbol Sequence diagram dan Callaboration diagram (Tohari, 2014) 19
Tabel 3. 1 Actor..... 29
Tabel 3. 2 Desain File Entri Data Login 37
Tabel 3. 3 Desain File Entri Kategori 37
Tabel 3. 4 Desain File Entri Data Barang 38

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Struktur Organisai Kantor Notaris Delon Annas S.H 7
Gambar 2. 2 *Model umum sistem (Edhy sutanta, 2003)* 11
Gambar 2. 3 *Transformasi data menjadi informasi (Edhy Sutanta, 2003)* 12
Gambar 2. 4 Tampilan lembar kerja *Dreamweaver* (Madcoms, 2011) 23
Gambar 2. 5 Tampilan Aplication Bar (Madcoms, 2011) 23
Gambar 2. 6Tampilan *Toolbar Document* (Madcoms, 2011)..... 23
Gambar 2. 7 Lembar kerja Designer (Madcoms, 2011)..... 24
Gambar 3. 1 *Use Case Diagram Yang Sedang Berjalan* 28
Gambar 3. 2 *Use Case Diagram Operator* 30
Gambar 3. 3 *Use Case Diagram Nasabah* 30
Gambar 3. 4 Activity Diagram..... 31
Gambar 3. 5 Sequence Diagram Admin 31
Gambar 3. 6 Callaboration Diagram Admin 32
Gambar 3. 7 Class Diagram 32
Gambar 3. 8 Struktur Program 33
Gambar 3. 9 Input Login..... 34
Gambar 3. 10 Form Entri Jenis Akta 34
Gambar 3. 11 Form Entri Pihak Pertama 35
Gambar 3. 12 Form Entri Pihak Kedua..... 35
Gambar 3. 13 Form Entri Saksi..... 36
Gambar 3. 14 Form Entri Pembuatan Akta..... 36

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

PPAT memiliki arti yang penting dalam keberadaannya sebagai salah satu jasa peralihan hak akta tanah dan akta jual beli. Perkembangan teknologi juga menuntut ppat untuk dapat beradaptasi dalam rangka meningkatkan pelayanan ppat kepada masyarakat.

Akta tanah adalah semua surat yang dibuat oleh pejabat yang berwenang dalam rangka pencatatan suatu perbuatan hukum atas tanah, sebagaimana yang dimaksud oleh pasal 37 ayat 1 no 24 tahun 1997. Sedangkan akta jual beli adalah akta otentik, yang dibuat oleh ppat untuk peralihan, sebab di Kantor Notaris Dellon Annas S.H yang bertempat di Baatusangkar merupakan salah satu profesi seseorang yang telah mendapat pendidikan hukum yang dilisensi oleh pemerintahan untuk melakukan hal-hal hukum.

Pengelolahan akta tanah dan akta jual beli sangat penting bagi ppat, untuk melihat seberapa besar pelayanan ppat terhadap masyarakat dalam kelancaran pengurusan akta jual beli tanah, akta tukar menukar tanah, akta hibah tanah, dan akta pembagian hak bersama.

Pada saat ini sistem akta jual beli pada kantor Notaris Dellon Annas S.Hmasih menggunakan media berkas/kertas, dicetak di tanda tangani dan di tulis pada buku besar, pemohon datang untuk menanyakan segala syarat dan ketentuan untuk melakukan pengurusan yang sesuai dengan apa yang dibutuhkan Notaris dan pemohan diminta kembali setelah melengkapi syarat-syarat tersebut. Pihak notaris akan mencatat semua transaksi pada buku besar dan melihat kembali arsip yang ada, sehingga memerlukan waktu yang lama dengan tenaga kerja yang terbatas.

Pemohan akan diminta untuk menunggu hasil kerja dalam waktu yang tidak di tentukan untuk setiap proses pembentukan akta tanah, sehingga di butuhkan suatu sistem pengelolaan data yang effektif dan efisiensi terhadap

waktu operasi, supaya banyak pemohon yang dapat di layani dalam satuhari dengan hasil dan tujuan kerja yang tercapai dengan baik.

Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis mengkaji lebih dalam lagi dengan menetapkan judul penelitian tugas akhir yaitu **"Sistem Informasi Akta Tanah dan Akta Jual Beli Berbasis Web Pada Kantor Notaris Dellon Annas S.H Batusangkar".**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkanpermasalahan yang adapada Kantor Notaris Delon Annas S.H Batusangkar, makapenulisdapatmengidentifikasikanmasalah yang dapat dijadikan sebagai acuan dalam melaksanakan perancangan sistem informasi sebagai berikut:

1) Proses pendaftaran antara penjual dan pembeli tanah masih kurang efektif
2) Kurangnya informasi bagi pemohon dalam mengetahui syarat/berkas yang akan dibawa pada kantor notaris
3) Belum adanya aplikasi sistem pendukung berbasis Web yang mampu mengelola data-data antara penjual dan si pembeli tanah

C. Rumusan dan Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka penulis mencoba untuk merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Sistem informasi yang bagaimanakah yang dibutuhkan oleh pihak Notaris Dellon Annas S.H dalam penjualan tanah atau akta tanah dan akta? Jual beli
2. Bagaimanakah pengurusan/pelayanan penjualan tanah atau akta tanah dan akta jual beli yang sedangberjalanpada Kantor Notaris Delon Annas S.H Batusangkar?
3. Bagaimanakah pembuatanl aporan sistem penjualan tanah atau akta tanah dan akta jual beli yang akan dibangun pada Kantor Notaris Delon Annas S.H Batusangkar?

4. Bagaimanakah pengurusan pembelian secara serah terima suatu Rumah/Bangunan yang sedang berjalan pada Kantor Notaris Delon Annas S.HBatusangkar?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Merancang sebuah sistem informasi penjualan tanah atau akta tanah dan akta jul beli penjualan rumah /bangunan yang dapat mempercepat kerja pada Kantor Notaris Delon Annas S.H Batusangkar.
2. Untuk kedepannya diharapkan agar pihak Kantor Notaris Delon Annas S.H dapat memberikan pelayanan yang maksimal kepada masyarakat.
3. Diharapkan hasil penelitian ini dapat membantu pihak Kantor Notaris Delon Annas S.H dalam pelayanan kepada masyarakat.
4. Serta dapat memudahkan kerja pegawai dalam pengolahan penjualan tanah serta akta tanah dan penjualan bangunan/rumah.

E. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dan manfaat yang dapat di ambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sebagai implementasi dan pengembangan ilmu yang telah penulis dapatkan selama masa kuliah.
2. Dapat memberikan sumbangan pikiran untuk Kantor Notaris Delon Annas Batusangkar.
3. Sebagai tambaha nreferensi bagi pembaca yang akan melakukan penelitian lebih lanjut.
4. Sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar Ahli Madya Program Diploma III (D.3) Manajemen informatikaIAIN Batusangkar.

F. MetodePenelitian dan Teknik Pengumpulan Data

Metode penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian tugas akhir ini dengan menggunakan metode deskriptif. Metode ini digunakan untuk

memperoleh data sesuai dengan keadaan di lapangan.Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis adalah sebagai berikut:

1. *Field research* (PeninjauanLapangan)

   Peninjauan langsung pada objek yang ditinjau, peninjauan lapangan ini berupa :

   a. *Observasi*,yaitu peninjauan langsung pada objek yang diteliti dengan pengumpulan data yang diperlukan dan dapat dipercaya kebenarannya dari analisa data yang telah ada.

   b. *Interview*, yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mengadakan wawancara dengan petugas yang berwenang memberikan data-data yang diperlukan berhubungan dengan penyusunan laporan.

2. *Document Analysis* (AnalisisDokumen)

   Menganalisis dokumen yang sedang berjalan pada objek yang ditinjau yaitu di Kantor Notaris Delon Annas Batusangkar dalam penjualan yang serta sertifikat tanah dan pembelian rumah/bangunan.

BAB II

Landasan Teori

A. Gambaran Umum Kantor Notaris Delon Annas S.H

1. Sejarah Kantor Notaris Delon Annas S.H

Sejarah mencatat, profesi notaris berawal dari profesi kaum yang dekat dengan sumber kekuasaan masa romawi kuno. Mereka dikenal sebagai Scribae Tabeliones. Tabeliones tidak menjabat sebagai pejabat umum yang artinya ia bukan pejabat negara sehingga hasil akta yang dibuatnya tidak otentik.

Notaris Delon Annas S.H dilantik menjadi notaris yaitu pada tanggal 10 Februari 2001 oleh Mentri Kehakiman dan hak asasi manusia dengan Surat keputusan: Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia nomor c-38.ht.03.01-th.2004. Pada pada bulai Mei 2003, dibukalah Kantor Notaris Delon Annas S.H yang terdiri dari 1 orang pegawai. Dalam setahun, hanya 2 sampai 3 orang saja yang membuat akta di Kantor Notaris Delon Annas S.H. Hal ini disebabkan oleh banyaknya masyarakat ataun orang lain yang masih belum mengetahui dan mengenal apa itu fungsi notaris tersebut.

Untuk wilayah kerja, kantor notaris Delon Annas S.H bertempat di Pasar Papan Batusangkar. Sebelum menetap pada kantor kantor yang sekarang notaris Dellon anns S.H mengalami beberapa pindahan karena yang masih menyewa sampai saat sekarang ini.

Setelah berdirinya Kantor Notaris Delon Annas S.H, masyarakat telah mengetahui apa itu fungsi dan tugas atau jasa notaris sehingga masyarakat telah mengurus suatu proses akta jual dan akta beli bahkan yang lainya. Pada tahun 2009, Kantor Notaris Delon Annas S.H juga mulai bekerja sama dengan bank sampai sekarang sudah bekerja sama dengan 3 bank dan menyebabkan terjadinya penambahan pegawai sebanyak 6 orang sehingga menjadi berjumlah 7 orang.

2. Visi dan Misi

Adapun visi dari Kantor Notaris Delon Annas S.H yaitu:

a. Mengutamakan dan menjaga kepentingan para pihak, karena notaris tidak bisa memihak kepada siapapun.
b. Menjalankan jabatan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.
c. Menjunjung tinggi kode etik notaris.

Sedangkan misi dari Kantor Notaris Delon Annas S.H yaitu adalah sebagai berikut:

a. Membantu dan melayani klien atau masyarakat pada umumnya dalam hal surat menyurat khususnya bidang pertahanan, baik itu mengenal peralihan, pemindahan hak atau pun pembebanan hak atas tanah-tanah yang memiliki sertifikat resmi.
b. Memberikan penjelasan atas akibat dari tindakan hukum yang dilakukan pada kantor notaris.
c. Memberikan solusi pada masyarakat yang mempunyai masalah hukum khususnya di bidang penjualan tanah atau akta tanah dan pembelian rumah/bangunan atau akta beli.

3. Struktur Organisasi Kantor Notaris Delon Annas S.H

Struktur organisasi merupakan hal terpenting dalam perusahaan yang menggambarkan hubungan wewenang antara atasan dengan bawahan. Masing-masing fungsi memiliki wewenang dang tanggung jawab yang melekat sesuai dengan ruang lingkup pekerjaannya agar tujuan dan sasaran perusahaan dapat tercapai melalui efesiensi dan efektifitas kerja.

Menurut Yogiyanto, HM (2005, h. 27), organisasi adalah sistem yang saling mempengaruhi antara orang atau kelompok kerjasama untuk mencapai suatu tujuan tertentu yang sama. Pengertian organisasi sacara luas merupakan penentuan pengelompokan serta pengaturan dari berbagai aktifitas untuk mencapai tujuan. Organisasi harus dapat menampung dan mengatasi aktifitas perusahaan. Pada perusahaan yang

besar dimana aktifitas dan tujuan semakin kompleks, maka tujuan tersebut dibagi ke unit yang terkecil atau sub unit organisasi. Dengan demikian struktur organisasi dapat mencerminkan tanggung jawab dan wewenang yang jelas dan didukung oleh urusan tugas yang baik, sehingga dapat menunjang tujuan perusahaan.

Untuk lebih jelasnya Stuktur Organisasi Kantor Notaris Delon Annas S.H maka dapat dilihat dalam Gambar 2.1 di bawah ini.

Gambar 2. 1 Struktur Organisai Kantor Notaris Delon Annas S.H

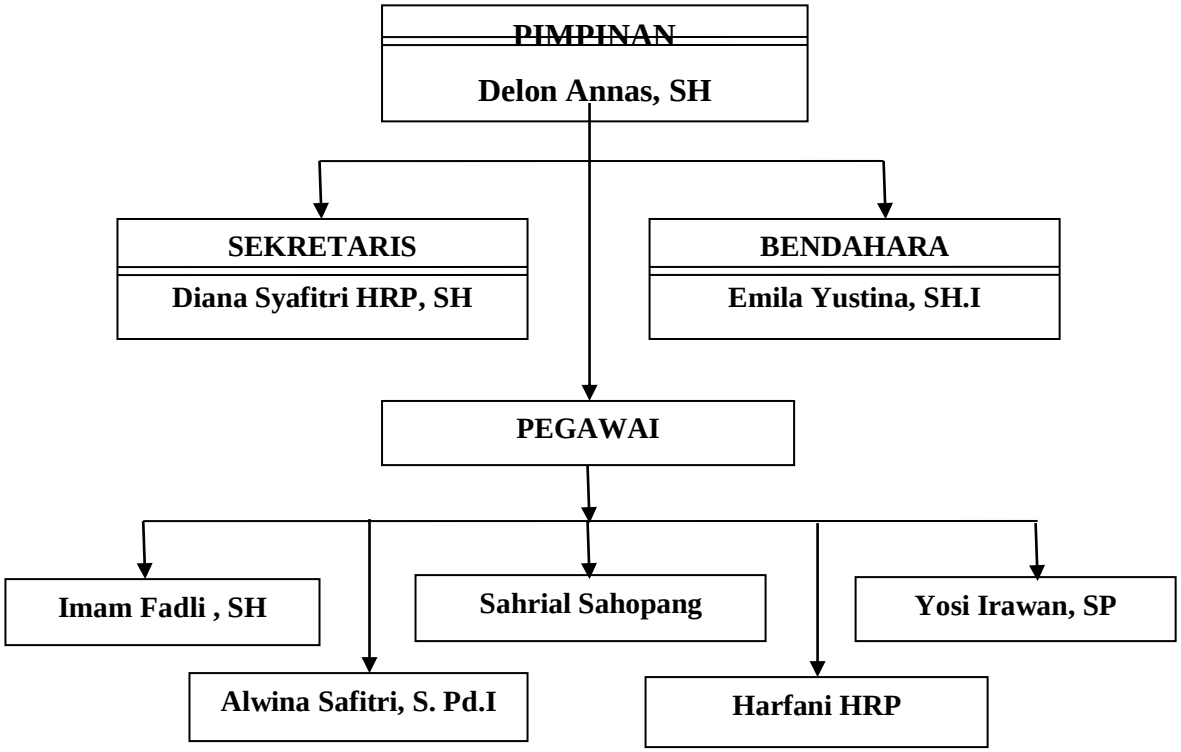

Gambar 2.1 Struktur Organisai Kantor Notaris Delon Annas S.H

4. Tugas Pokok dan Fungi Kantor Notaris

Tugas notaris adalah memformulasikan keinginan atau tindakan para pihak dalam akta otentik, dengan memperhatikan ketentuan hukum yang berlaku. Dan juga mengkonstantir hubungan hukum para pihak

dalam bentuk tertulis dan format tertentu sehingga dapat mewujudkan hubungan hukum diantara subjek-subjek hukum yang bersifat perdata.

Pada prinsipnya notaris harus memberikan pelayanan terhadap semua pihak agar kepentingan dan keinginan semua pihak tersebut dapat terpenuhi, tidak lain dalam bentuk akta autentik. Sehingga, notaris dapat mencegah masalah atau perselisihan di antara para pihak yang bersangkutan.

Tugas pokok PPAT terdapat dalam membantu pelaksanaan pendaftaran tanah oleh Kepala Kantor Pertanahan Kabupaten/Kota ditetapkan dalam Pasal 2 Peraturan Pemerintah No. 37 Tahun 1998, yaitu: (1) PPAT bertugas pokok melaksanakan sebagian kegiatan pendaftaran tanah dengan membuatkan akta sebagai bukti telah dilakukannya perbuatan hukum tertentu mengenai hak atas tanah atau Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun, yang akan dijadikan dasar bagi pendaftaran perubahan data pendaftaran tanah yang diakibatkan oleh perbuatan hukum itu, (2) Perbuatan hukum sebagaimana dimaksud pada Ayat (1), adalah sebagai berikut: (a) Jual beli; (b) Tukar-menukar; (c) Hibah; (d) dalam perusahaan (*inbreng*); (e). Pembagian hak bersama; (f) Pemberian Hak Guna Bangunan/Hak Pakai atas tanah Hak Milik; (g) Pemberian Hak Tanggungan; dan (h) Pemberian Kuasa Membebankan Hak Tanggungan.

Adapun tugas pegawai Notaris/PPAT yaitu:

a. Delon Annas, S.H sebagai pimpinan pada kantor tersebut.
b. Diana Syafitri HRp, SH Sebagai Sekretaris
c. Emila Yustina, SH. I Sebagai Bendahara
d. Imam Fadly, S.H bagian kepegawaian
e. Sahrial Sahopang, bagian kepegawaian
f. Alwinna Safitri, S. Pd.I bagian kepegawaian
g. Yosi Irawan, S.P bagian kepegawaian
h. Harnafi HRP bagian kepegawaian

B. KONSEP DASAR SISTEM INFORMASI

1. Konsep Dasar Sistem

a. Pengertian Sistem

Dalam kamus Inggris-Indonesia John M. Echlos dan Hasan Shadily, kata "sistem" diartikan sebagai susunan (Teguh Wahyono, 2004). Secara umum, sistem dapat didefinisikan sebagai sekumpulan hal atau kegiatan elemen atau subsistem yang saling bekerja sama atau yang dihubungkan dengan cara-cara tertentu sehingga membentuk satu kesatuan untuk melaksanakan suatu fungsi guna mencapai suatu tujuan (Edhy Sutanta, 2003). Sedangkan menurut (Jogianto, 1999) terdapat dua kelompok pendekatan sistem di dalam mendefenisikan sistem yaitu pendekatan pada prosedur dan pendekatan pada komponen-komponen atau elemen-elemen. Berdasarkan beberapa pendapat ahli di atas maka dapat diartikan bahwa sistem merupakan suatu kumpulan dari elemen-elemen yang terorganisir, saling berinteraksi, serta saling tergantung satu sama lain dengan terintegrasi.

b. Karakteristik Sistem

(Edhy Susanta, 2003) suatu sistem mempunyai karakteristik sebagai berikut:

1) Mempunyai komponen *(Components)*

   Komponen sistem adalah segala sesuatu yang menjadi bagian penyusun sistem. Komponen sistem dapat berupa benda nyata ataupun abstrak. Komponen disebut sebagai subsistem, dapat berupa orang, benda, hal, atau kejadian yang terlibat di dalam sistem.

2) Mempunyai batas *(Boundary)*

   Batas sistem diperlukan untuk membedakan satu sistem dengan sistem yang lain. Tanpa adanya batasan sistem. maka sangat sulit untuk menjelaskan suatu sistem. Batas sistem akan memberikan batasan *scope* tinjauan terhadap sistem.

3) Mempunyai lingkungan *(Environments)*

Lingkungan sistem adalah segala sesuatu yang berada di luar sistem. Lingkungan sistem dapat menguntungkan ataupun merugikan. Pada umumnya, lingkungan yang menguntungkan akan selalu dipertahankan untuk menjaga keberlangsungan sistem. Sedangkan lingkungan sistem yang merugikan akan diupayakan agar mempunyai pengaruh seminimal mungkin, bahkan jika mungkin ditiadakan.

4) Mempunyai penghubung/antar muka *(interface)* antar komponen

Penghubung/antar muka merupakan komponen sistem, yaitu segala sesuatu yang bertugas menjembatani hubungan antar komponen dalam sistem penghubung/antar merupakan sarana yang memungkinkan setiap komponen saling berinteraksi dan berkomunikasi dalam rangka menjalankan fungsi masing-masing komponen.

5) Mempunyai masukan *(Input)*

Masukan merupakan komponen sistem, yaitu segala sesuatu yang perlu dimasukkan ke dalam sistem sebagai bahan yang akan diolah lebih lanjut menghasilkan keluaran yang berguna.

6) Mempunyai pengolahan *(Processing)*

Pengolahan merupakan komponen sistem yang mempunyai peran utama mengolah masukan gar menghasilkan keluaran yang berguna bagi pemakainya.

7) Mempunyai keluaran *(Output)*

Keluaran merupakan komponen sistem yang berupa berbagai macam bentuk keluaran yang dihasilkan oleh komponen pengolahan.

8) Mempunyai sasaran *(Objectivitas)* dan tujuan *(Goal)*

Setiap komponen dalam sistem perlu dijaga agar saling bekerja sama dengan harapan agar mampu mencapai sasaran dan tujuan sistem. Sasaran berbeda dengan tujuan. Sasaran sistem adalah apa yang ingin dicapai oleh sistem untuk jangka wakturelatif pendek.

Sedangkan tujuan merupakan kondisi/hasil akhir yang ingin dicapai oleh sistem untuk jangka wakyu yang panjang.

9) Mempunyai kendali *(control)*

Setiap komponen dalam sistem perlu selalu dijaga agar tetap bekerja sesuai peran dan fungsinya masing-masing. Bagian kendali mempunyai peran utama menjaga agar proses dalam bagian dapat berlangsung secara normal sesuai batasan yang telah ditetapkan sebelumnya.

10) Mempunyai umpan baik *(feed back)*

Umpan balik diperlukan oleh bagian kendali *(control)* sistem untuk mengecek terjadinya penyimpangan proses dalam sistem dan mengembalikannya ke dalam kondisi normal.

c. Model Umum Sistem

Model umum suatu sistem terdiri atas masukan *(Input)*, Pengolah *(Process)*, Keluaran *(Output)* seperti yang terlihat pada gambar 2.2 berikut ini.

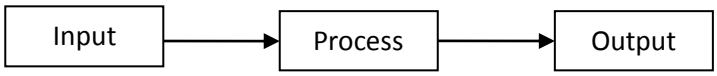

Gambar 2. 2 *Model umum sistem (Edhy sutanta, 2003)*

2. Konsep Dasar Informasi

a. Pengertian Informasi

Menurut (Edhy Sutanta, 2003), informasi merupakan hasil pengolahan data sehingga menjadi bentuk yang paling penting bagi penerimanya dan mempunyai kegunaan dasar dalam pengambilan keputusan yang dapat dirasakan akibatnya secara langsung saat itu juga atau secara tidak langsung pada saat mendatang. Sedangkan menurut (Jogiyanto, 2005) informasi dapat didefinisikan sebagai data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya. Berdasarkan kedua pengertian yang diungkapkan

beberapa pakar di atas maka dapat dunyatakan bahwa informasi merupakan hasil dari pengolahan data menjadi bentuk yang lebih berguna bagi yang menerimanya yang menggambarkan suatu kejadian-kejadian nyata dan dapat digunakan sebagai alat bantu untuk pengambilan suatu keputusan.

Transformasi data menjadi informasi dapat digambarkan sebagaimana oleh Gambar 2.3. Dalam gambar tersebut, input adalah data yang akan diolah oleh unit pengolah,dan output adalah informasi sebagai hasil pengolahan data yang telah diinputkan tersebut, Suatu unit penyimpanan diperlukan sebagai alat simpanan data,pengolahan data, pengolahan maupun informasi.

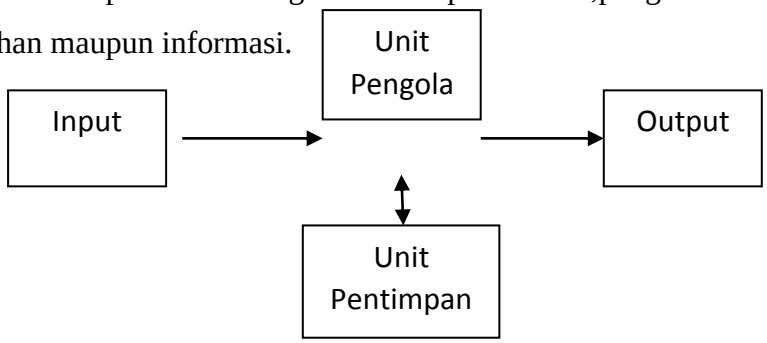

Gambar 2. 3 ***Transformasi data menjadi informasi (Edhy Sutanta, 2003)***

b. Fungsi Informasi

Suatu informasi dapat mempunyai beberapa fungsi antara lain :

1) Menambah pengetahuan
2) Mengurangi ketidakpastian
3) Mengurangi resiko kegagalan
4) Mengurangi keanekaragaman/variasi yang tidak diperlukan
5) Memberikan standar, aturan-aturan ukuran-ukuran, dan keputusan-keputusan yang menentukan pencapaian sasaran dan tujuan.

c. Informasi

Nilai informasi dapat ditentukan berdasarkan sifatnya yaitu sebagai berikut (Edhy sutanta, 2003):

1) Kemudahan dalam memperoleh
2) Sifat luas dan kelengkapannya

3) Ketelitian (Accuracy)
4) Kecocokan dengan pengguna (Relevance)
5) Ketepatan waktu
6) Kejelasan (Clarity)
7) Fleksibilitas/Keluasannya
8) Dapat dibuktikan
9) Tidak ada prasangka
10) Dapat diukur

3. Konsep Dasar Sistem Informasi

a. Pengertian Sistem Informasi

Sistem informasi adalah sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, membantu dan mendukung kegiatan operasi, bersifat manajerial dari suatu organisasi dan membantu mempermudah penyedian laporan yang diperlukan (Arbie E., 2000).

Sedangkan menurut (Faisal, 2008) sistem informasi adalah gabungan dari manusia, perangkat keras, lunak, jaringan komunikasi, sumber data, kebijakan dan prosedur yang terorganisir yang mampu menyimpan, mengambil, dan mendistribusikan informasi di dalam sebuah organisasi.

b. Komponen Sistem Informasi

(Faisal 2008) menyatakan Sistem Informasi terdiri dari komponen/blok yaitu :

1) Blok Model (Model Block)
   Komponen pembentuk kerangka dasar dari suatu sistem informasi secara utuh.
2) Blok Basis data *(Database Block)*
   Komponen pendukung informasi yang biasanya dikelola oleh program penyimpanan seperti : Mysql, SQL Server, Oracle dan sejenisnya.

3) Blok Input (Input Block)

   Komponen input terdiri dari elemen pendukung yang berhubungan dengan pemasukan data sumber, misal : metode input, cara input, media input, dan elemen lain yang berhubungan dengan input.

4) Blok Keluaran *(Output Block)*

   Komponen keluaran berupa produk yang siap disajikan dan biasanya sudah teruji serta diketahui betul oleh pimpinan terkait keluaran juga bisa sebagai pokok ukur keberhasilan suatu unsur usaha dalam menjalankan roda usahanya.

5) Blok Teknologi (Technology Block)

   Bagian Teknologi informasi yang sangat mendukung kelancaran dan kecepatan penyajian informasi adalah komponen teknologi.

6) Blok Kendali (Controls Block)

   Meliputi masalah pengendalian yang berfungsi mencegah dan menangani kesalahan/kegagalan sistem.

C. Alat Bantu Perancangan Model Sistem

Menurut Nugroho (2005), pemodelan *(Modeling)* adalah proses perancang piranti lunak sebelum melakukan pengkodean *(coding).* Membuat model dari sebuah sistem yang kompleks sangat penting agar dapat memahami sistem secara menyeluruh. semakin kompleks sebuah sistem, semakin penting pula penggunaan tehnik pemodelan yang baik. Dengan menggunakan model, diharapkan pengembangan piranti lunak dapat memenuhi semua kebutuhan pengguna dengan lengkap dan tepat. Berdasarkan penjelasan di atas penulis menggunakan perancangan sistemdengan pemodelan berorientasi objek menggunakan *Unified Modelling Language* (UML).

Setiap sistem yang kompleks seharusnya bisa dipandang dari sudut yang berbeda-beda sehingga bisa didapatkan pemahaman secara menyeluruh, UML menyediakan sembilan jenis (Nugroho, 2005), yaitu:

a. Use Case Diagram

Use Case Diagram bersifat statis, diagram ini memperlihatkan himpunan use case dan aktor-aktor (suatu jenis dari kelas). Diagram sangat penting untuk mengorganisasikan dan memodelkan perilaku dari suatu sistem yang dibutuhkan serta diharapkan pengguna (Nugroho, 2005). Adapun simbol-simbol dari Use Case Diagram menurut (Nugroho, 2005) dapat dilihat dalam tabel 2.1 di bawah ini.

Tabel 2. 1 Simbol-simbol Use Case Diagram (Nugroho, 2005)

No.	Simbol	Nama	Keterangan
1	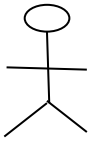	Actor	Menspesifikasikan himpunan peran yang pengguna mainkan ketika berinteraksi dengan use case.
2	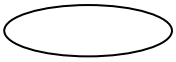	Use case	Deskripsi dari urutan aksi-aksi yang ditampilkan sistem yang menghasilkan suatu hasil yang serukur bagi suatu *actor*.
3		System	Menspesifikasikan paket yang menampilkan sistem secara terbatas.
4		Dependency	Hubungan dimana perubahan yang terjadi pada suatu elemen mandiri *(independent)* Akan mempengaruhi elemen yang bergantung padanya elemen yang tidak mandiri *(independent).*

5	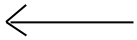	Generalization	Hubungan dimana objek anak *(descendent)* berbagi pelaku dan struktur data objek yang ada di atasnya objek induk (ancestor).
6	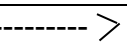	Include	Menspesifikasikan bahwa *use case* sumber secara *eksplisit.*
7	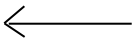	Extent	Menspesifikasikan bahwa *use case* target memperluas perilaku dari *use case* sember pada suatu titik yang diberikan.
8		Assosiation	Menghubungkan antara objek satu dengan obek yang lainnya.

b. Class Diagram

Class adalah sebuah spesifikasi yang akan menghasilkan objek dan merupakan inti dari perkembangan dan desain berorientasi objek. Class menggambarkan keadaan *(atribut/properti)* suatu sistem. Class diagram menggambarkan struktur dan deskripsi kelas, package beserta hubungan satu sama lain (Tohari, 2014). Simbol-simbol yang digunakan dalam class diagram menurut (Nugroho, 2005) akan dijelaskan pada tabel di bawah ini.

Tabel 2. 2 Simbol-simbol Class Diagram (Nugroho, 2005)

No.	Simbol	Nama	Keterangan
1	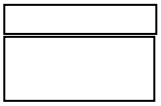	Class	Himpunan dari objek-objek yang berbagi atribut serta operasi yang sama.
2		Nary Association	Upaya untuk menghindari asosiasi dengan lebih dari 2 objek.
3		Asosiasi	Hubungan statis antar *class* yang menggambarkan *class* yang memiliki atribut dengan *class* lain atau *class* yang harus mengetahui eksitensi *class* lain,
4	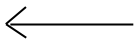	Generalizatio	Hubungan dimana objek anak (descendent) berbagi prilaku dan struktur data dari objek yang ada di atasnya objek induk (ancestor).
5	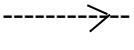	Dependency	Hubungan dimana perubahan yang terjadi pada suatu elemen mandiri (independent) akan mempengaruhi

			elemen yang bergantung padanya elemen yang tidak mandiri (endependent).

c. Activity Diagram

Tohari (2014) berpendapat bahwa, *activity* diagran *worklfow* proses bisnis dan urutan aktivitas dalam sebuah proses. Diagram ini sangat mirip dengan *flowchart* karena memodelkan *workflow* dari satu aktivitas ke aktifitas lainnya atau dari aktifitas ke status. Membuat *aktivity diagram* pada awal pemodelan proses cukup menguntungkan untuk membantu memahami keseluruhan proses. Activity diagram juga bermanfaat untuk menggambarkan *parallel* behaviour atau menggambarkan interaksi antara beberapa *use case* akan dijelaskan pada tabel 2.3 di bawah ini.

Tabel 2. 3 Simbol-simbol Activity Diagram (Tahari, 2014)

No.	Simbol	Nama	Keterangan
1	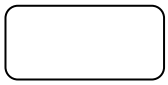	*Aktivity*	Memperlihatkan bagaimana masing-masung kelas antar muka saling berinteraksi satu sama lain.
2		*Decision*	Pilihan untuk pengambilan keputusan.
3		*Initial Node*	Titik awal
4		*Activity* *Final Node*	Titik akhir

5		*Fork*	Menunjuk kegiatan yang dilakukan secara parallel atau untuk menggabungkan dua kegiatan parallel menjadi satu.

d. Sequence Diagram dan Callaboration Diagram

Tohari (2014) menyatakan *Sequence Diagram* menggambarkan interaksi anatara sejumlah objek dalam urutan waktu. Kegunaannya untuk menunjukkan rangkaian pesan yang dikirim antara objek juga interaksi antar objek juga interaksi antar objek yang terjadi pada titik tertentu dalam eksekusi sistem. Dalam UML, objek pada diagram sequence digambarkan dengan segi empat, yang berisi nama dari objek yang digaris bawahi.

Callaboration diagram merupakan cara alternative untuk menggambarkan scenario dari suatu sistem. Diagram ini meggambarkan interaksi objek yang diatur oleh objek sekelilingnya dan hubungan anatara setiap objek dengan yang lainnya. Tohari (2014). Simbol-simbol yang digunakan dalam sequence diagram dijelaskan dalam tabel 2.4 di bawah ini.

Tabel 2. 4Simbol-simbol Sequence diagram dan Callaboration diagram (Tohari, 2014)

No.	Simbol	Nama	Keterangan
1		Object dan lifeline	Orang, tempat, benda, kejadian atau konsep yang ada dalam dunia nyata yang penting bagi suatu aplikasi yang saling

			berinteraksi.
2	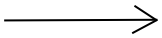	Message	Spesifikasi dari komunikasi antar objek yang memutar informasi tentang aktivitas yang terjadi.
3		Actor	Menspesifikasikan himpunan peran yang pengguna mainkan ketika berinteraksi dengan use case.

D. Pengenalan Database MySQL, Adobe Dreamweaver CS5, dan PHP

1. Database MySQL

a. Database

Database merupakan sekumpulan data atau informasi yang terdiri atas satu atau lebih tabel yang saling berhubungan antara satu dengan yang lain, dimana mempunyai wewenang untuk mengakses data tersebut, baik menambah, mengganti, menghapus, dan mengedit data dalam tabel-tabel tersebut. Data-data yang diolah tersebut tersimpan dalam sebuah *file* dengan ekstensi *accdb* (*Access Database*), (Madcoms, 2011).

b. MySQL

MySQL termasuk dalam kategori *database management system*, yaitu suatu *database* yang terstruktur dalam pengolahan dan penampilan datanya. *MySQL* merupakan *database* yang bersifat *client server*, dimana data diletakkan di *server* yang bisa diakses melalui komputer *client* (Sugiri, 2008).

MySQL dapat juga dikatakan sebagai *Relational Database Management System* (RDBMS), yaitu hubungan antar tabel yang berisi data-data pada suatu *database*. Dengan demikian dapat mempercepat pencarian suatu data (Sugiri, 2008).

Keistimewaan MySQL Sebagai *database* yang memiliki konsep *database modern*, *MySQL* memiliki banyak sekali keistimewaan. Berikut ini beberapa keistimewaan yang dimiliki oleh MySQL:

1) *Portability*

   MySQL dapat berjalan stabil pada berbagai sitem operasi di antaranya adalah seperti Windows, Linux, FreeBSD, Mac OS X server, Solaris, Amiga, HP-UX dan masih banyak lagi.

2) *Open Source*

   MySQL didistribusikan secara *open source* (gratis), di bawah lisensi *GPL*.

3) *Multiuser*

   MySQL dapat digunakan oleh beberapa *user* dalam waktu yang bersamaan tanpa mengalami masalah atau konflik. Hal ini memungkinkan sebuah *database server MySQL* dapat diakses *client* secara bersamaan.

4) *Performance Tuning*

   MySQL memiliki kecepatan yang menakjubkan dalam menangani *query* sederhana, dengan kata lain dapat memproses lebih banyak *SQL* per satuan waktu.

5) *Column Types*

   MySQL memiliki tipe kolom yang sangat kompleks, seperti *signed* atau *unsigned integer*, *float*, *double*, *char*, *varchar*, *text*, *blob*, *date*, *time*, *datetime*, *year*, *set* serta *enum*.

6) *Command dan Function*

   MySQL memiliki operator dan fungsi secara penuh yang mendukung perintah *SELECT* dan *WHERE* dalam *query*.

7) *Security*

MySQL memiliki beberapa lapisan sekuritas seperti level *subnetmask*, nama *host*, dan *user* dengan *system* perizinan yang mendetail serta *password terencripsi*.

8) *Stability dan Limits*

MySQL mampu menangani database dalam skala besar, dengan jumlah *records* lebih dari 50 juta dan 60 ribu tabel serta 5 miliar baris. Selain itu, batas *indeks* yang dapat di tampung mencapai 32 *indeks* pada tiap tabelnya.

9) *Connectivity*

MySQL dapat melakukan koneksi dengan *client* menggunakan *protocol TCP/IP*, *Unix soket* (*Unix*), atau *Named Pipes (NT*).

10) *Localisation*

MySQL dapat mendeteksi pesan kesalahan (*error code*) pada *client* dengan menggunakan lebih dari dua puluh bahasa. Meski demikian, bahasa Indonesia belum termasuk di dalamnya.

11) *Interface*

MySQL memiliki *interface* (antar muka) terhadap berbagai aplikasi dan bahasa pemrograman dengan menggunakan fungsi *API* (*Application Programming Interface*).

12) *Client dan Tools*

MySQL dilengkapi dengan berbagai tool yang dapat digunakan untuk administrasi *database*, dan pada setiap tool yang ada disertai petunjuk *online*.

13) *Struktur Tabel*

MySQL memiliki struktur tabel yang lebih *fleksibel* dalam menangani *ALTER TABLE*, dibandingkan *database* lainnya semacam *PostgreSQL* ataupun *Oracle*.

2. **Adobe Dreamweaver CS5**

Dreamweaver merupakan sebuah *HTML editor professional* untuk mendesain web secara visual dan mengelola situs atau halaman

web dalam buku karangan. *Dreamweaver* merupakan *software* utama yang digunakan oleh *Web Desainer* maupun *Web Programer* dalam mengembangkan suatu situs *web*, karena *Dreamweaver* mempunyai ruang kerja, fasilitas dan kemampuan yang mampu meningkatkan produktifitas dan efektivitas dalam desain maupun membangun suatu situs *web*.

1) Ruang Kerja Dreamweaver CS5

Tampilan ruang kerja dari *Dreamweaver CS5* seperti yang terlihat pada gambar 2.4 di bawah ini.

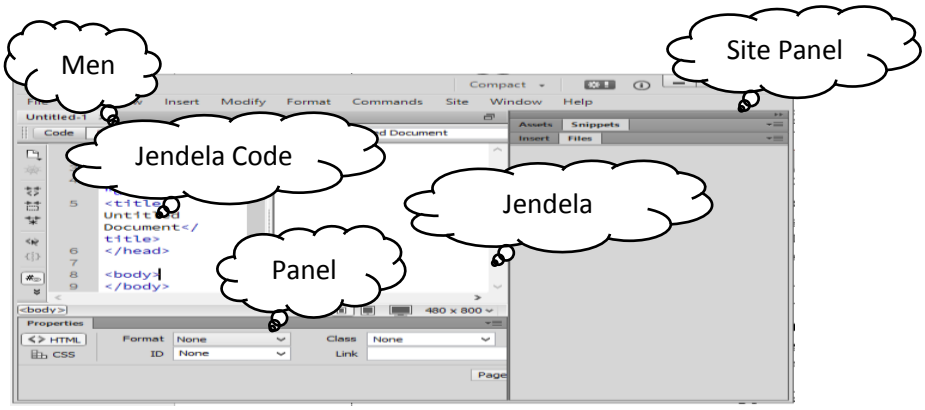

Gambar 2. 4 Tampilan lembar kerja *Dreamweaver* (Madcoms, 2011)

a) *Aplication Bar*, berada di bagian atas jendela aplikasi Dreamweaver CS5. Beris ini berisi tombol workspace (workspace switcher), menu, dan aplikasi lainnya.

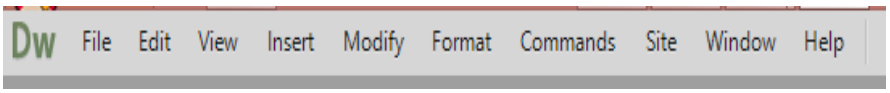

Gambar 2. 5 Tampilan Aplication Bar (Madcoms, 2011)

b) *Toolbar Document*, berisi tombol-tombol yang digunakan untuk mengubah tampilan jendela dokumen, sebagai contoh tampilan desain atau tampilan code.

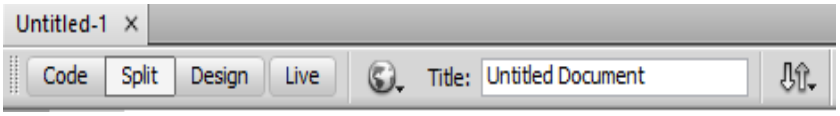

Gambar 2. 6Tampilan *Toolbar Document* (Madcoms, 2011)

c) *Jendela Desaign, lembar kerja tempat membuat dan mengedit desaign halaman web.*

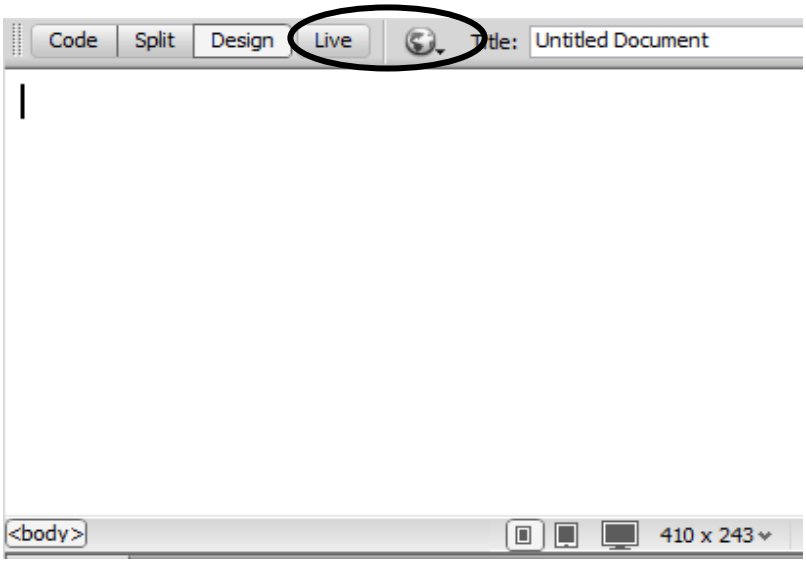

Gambar 2. 7 Lembar kerja Designer (Madcoms, 2011)

d) *Panel Properties,* digunakan untuk melihat dan mengubah berbagai properti objek atau teks pada jendela desaign. Properti untuk satu objek lainnya selalu berbeda-beda. Jendela ini tidak dapat diuraikan pada tampilan code.

e) Panel Goup, adalah kumpulan panel yang saling berkaitan, panel-panel ini dikelompokkan pada judul-judul tertentu berdasarkan fungsinya. Panel ini digunakan untuk memonitor dan memodifikasi pekerjaan. Secara default, panel group berisi panel insert, CSS Style, Asset, AP Element dan Files.

3. PHP

PHP singkatan dari *Hypertext Prepocessor* yang digunakan sebagai bahasa *script server-side* dalam pengembangan *Web* yang disisipkan pada dokumen *HTML*. Pengguna *PHP* memungkinkan *Web* dapat dibuat dinamis sehingga *maintenance* situs *Web* tersebut menjadi lebih mudah dan *efisien*. (Peranginangin, 2006).

a) Sejarah Singkat PHP

SPHP diciptakan pertama kali oleh Rasmus Lerdorf pada tahun 1994. Awalnya, *PHP* digunakan untuk mencatat jumlah serta untuk mengetahui siapa saja pengunjung pada *homepage*-nya. Rasmus Lordorf adalah salah seorang pendukung *open source* (Peranginangin, 2006).

Rasmus Lerdoft, merasa kurang puas dengan sistem yang ada pada saat itu sehingga dia menciptakan suatu model *interface* (antarmuka) yang dapat digunakan untuk menampung informasi tentang para pengunjung situsnya. Pertama kali, Rasmus membuat *interface* dengan mengguanakan *PERL* dan selanjutnya dia mengembangkan dengan menggunakan *bahasa C* untuk memberi *fleksibelitas* pada *interface* atau *parser* tersebut.

Pada mulanya *interface* tersebut diberi nama *Personal Home Page*, yang memiliki kemampuan untuk mencatat seluruh informasi dari pengunjung situs *online*-nya. Kemudian, *interface* atau *parser* tersebut *dimodifikasi* dengan mendukung *database mSQL (Mini Structure Query Language)* dengan menggunakan *parser SQL*, pengembangan ini diberi nama *FI* (*Form Interpreter*). Kemudian *PHP* atau *FI version 2.0* diluncurkan dan merupakan awal kelahiran dari *PHP* yang saat ini sudah mencapai *versi* 5.x.x. Selanjutnya *PHP* ini dikembangkan oleh tim untuk memberikan kemampuan yang seimbang dengan *aplikasi* lainnya. (Sakur, 2010).

b) Kelebihan-kelebihan PHP

PHP secara mendasar dapat mengerjakan semua yang dapat dikerjakan oleh program *CGI* (*Common Gateway Interface*), seperti mendapatkan data dari *form*, menghasilkan isi halaman *web* yang dinamik, dan menerima *cookies* (Sidik, 2006).

PHP tidak terbatas pada hasil keluaran *HTML* (*HyperText Markup Languages*). *PHP* juga memiliki kemampuan untuk

mengelolah keluaran gambar, *file* PDF, dan *movies Flash*. *PHP* juga dapat mengahasilkan teks seperti *HTML* dan *file XML* lainnya (Peranginangin, 2006).

PHP juga mendukung untuk berkomunikasi dengan layanan lain menggunakan protokol *IMAP*, *SNMP*, *NNTP*, *POP3*, *HTTP*, dan lainnya yang tidak terhitung. Pemogram juga dapat membuka *soket* jaringan secara mentah dan *berintegrasi* dengan menggunakan protokol lainnya (Sidik, 2006). Salah satu *fitur* yang dapat diandalkan oleh *PHP* adalah dukungannya terhadap banyak *database*.

Berikut *database* yang dapat didukung oleh *PHP* (Peranginangin, 2006) :

1) *Adabase D*
2) *dBase*
3) *Direct MS-SQL*
4) *Empress*
5) *FilePro (read only)*
6) *FrontBase*
7) *Hyperwave*
8) *IBM DB2*
9) *Informix*
10) *Ingres*
11) *Interbase*
12) *MSQL*
13) *MySQL*
14) *ODBC*
15) *Oracle (OCI7* dan *OCI8)*
16) *Ovrimos*
17) *PostgrSQL*
18) *Solid*

19) Sybase

20) Unix DBM

21) Velocis

c) Script PHP

Setiap program *PHP* disebut dengan *script*. *Script* berupa *file* text, yang dapat dibuat dengan program *editor file* teks biasa seperti *notepad*, *edit*, *vi* (dalam lingkungan *Unix/Linux*), atau pun lainnya. *script PHP* merupakan *script* yang digunakan untuk menghasilkan halaman-halaman *web*. Cara penulisan dibedakan menjadi *embedded* dan *non embedded script* (Sidik, 2006).

d) Embedded Script

Embedded Script adalah *script PHP* yang disipkan di antara *tag-tag* dokumen *HTML*.

e) Non-Embedded Script

Non-Embedded Script adalah *script* atau program *PHP* murni. Termasuk *tag HTML* yang disisipkan dalam *script PHP*. (Peranginangin, 2006).

Sintaks Program atau *Script PHP* ditulis dalam apitan tanda khusus *PHP*. Ada empat macam pasangan *tag PHP* yang dapat digunakan untuk menandai *blok script PHP* (Peranginangin, 2006).

<?php…?>

<script language = "PHP"> … </script>

<? ... ?> <%

..

BAB III
ANALISA DAN HASIL

A. Analisa Sistem yang Sedang Berjalan

Analisis sistem bertujuan untuk memahami sistem, mengetahui kekurangan sistem, dan menentukan kebutuhan sistem yang akan dibangun. Analisis sistem akan menentukan analisis pengguna, kebutuhan perangkat lunak, kebutuhan sistem, pemodelan, serta menganalisis dan mengevaluasi sistem yang yang sedang berjalan. Analisis sistem yang berjalan, akan digambarkan menggunakan diagram *UML (Unified Modeling Language).*

B. Aliran Sistem yang Sedang Berjalan

Sistem yang sedang berjalan pada kantor notaris dellon annas ini dalam hal Informasi belum menggunakan sistem informasi yang bertujuan untuk membantu dalam pemberian informasi sehingga kurang efektif dan efisien dan membutuhkan waktu yang lama dalam Pemberian informasi.

C. Business Use case Sistem yang Sedang Berjalan

Bussiness Use Case adalah model yang menggambarkan proses-proses bisnis dari sebuah bisnis atau organisasi dan interaksi proses tersebut dengan pihak luar. Gambar 3. 1 merupakan gambaran sistem yang sedang berjalan pada kantor notaris dellon annas sh di batusangkar ini dalam memberikan informasi tetang pembuatan akta.

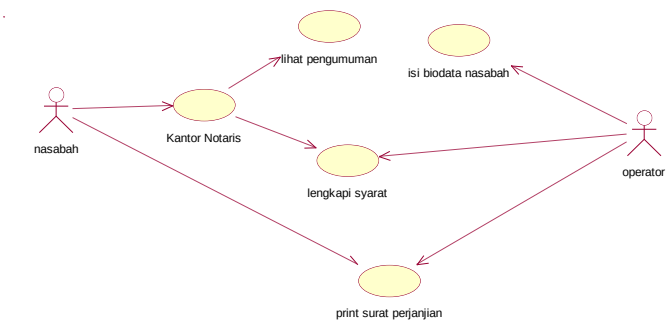

Gambar 3. 1 ***Use Case Diagram Yang Sedang Berjalan***

Berdasarkan Latar belakang dan identifikasi masalah yang telah penulis bahas pada BAB 1, maka penulis mengusulkan sebuah sistem yang dapat membantu di kantor notaris dellon annas sh batusangkar.

1. **Analisa Actor (Pengguna)**

Actor yang berperan dalam Perancangan dan Pembuatan Sistem Informasi di kantor notaris dellon annas sh ini adalah :

Actor	Peran
Admin	Meberi password untuk staff
Operator	Input jenis akta Entri biodata nasabah Pembuatan akta nasabah Cetak laporan
Nasabah	Lihat website

Tabel 3. 1 Actor

2. **Use Case Diagram**

Use Case Diagram menggambarkan fungsionalitas yang diharapkan dari sistem yang ditekankan adalah apa yang diperbuat sistem bukan bagaimana. *Use Case Diagram* menunjukan interaksi antar actor dengan sistem. Pada Gambar 3. 2 akan digambarkan *Use Case Diagram* Sistem Informasi Penjualan Tanah/Akta Tanah Berbasis Web Pada Kantor Notaris Delon Annas S.H Batusangkar.

a. Usecase Operator

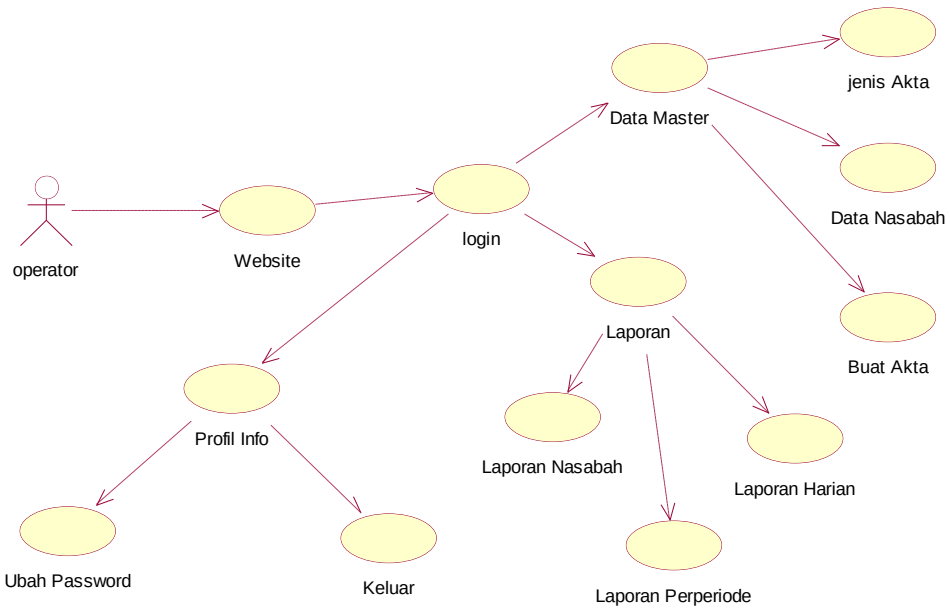

Gambar 3. 2 *Use Case Diagram Operator*

b. Usecase Nasabah

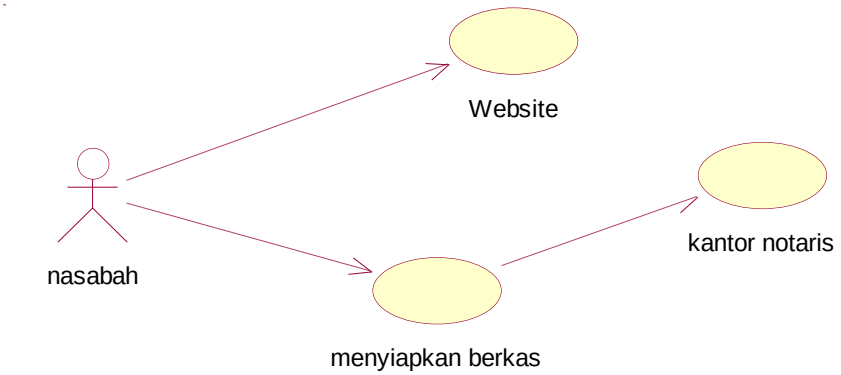

Gambar 3. 3 *Use Case Diagram Nasabah*

3. Activity Diagram

Activity Diagram menjelaskan aliran aktivitas dari sebuah sistem. Gambar 3. 4 merupakan aliran aktivitas sistem informasi Bantuan dana peralatan pada Dinas Koperasi Umkm Perindustrian Dan Perdagangan Kabupaten Solok

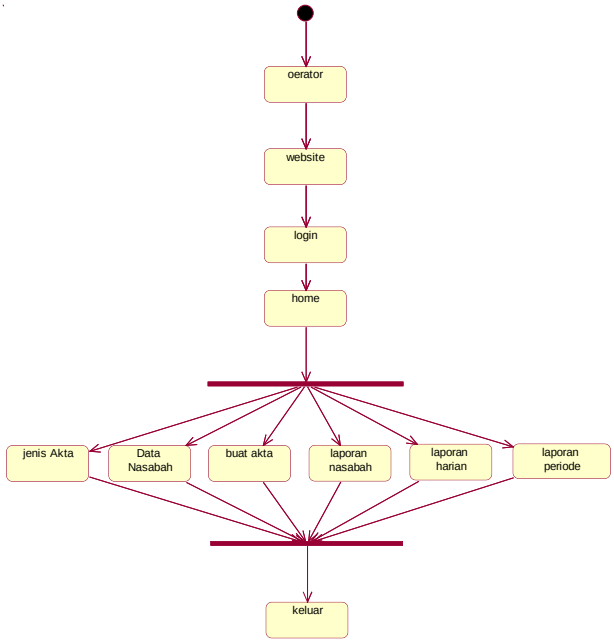

Gambar 3. 4 Activity Diagram

4. Sequence Diagram dan Callaboration Diagram sama-sama menunjukan interaksi dan aliran pesan atau message di antara objek.

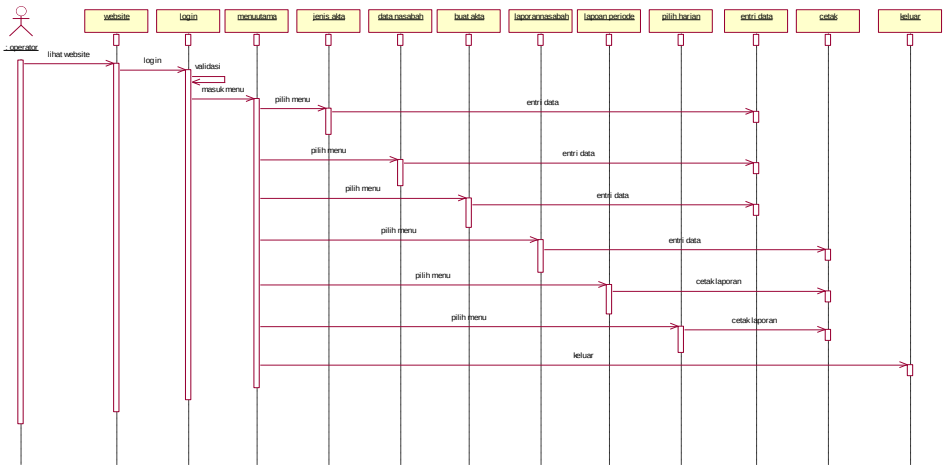

Gambar 3. 5 Sequence Diagram Admin

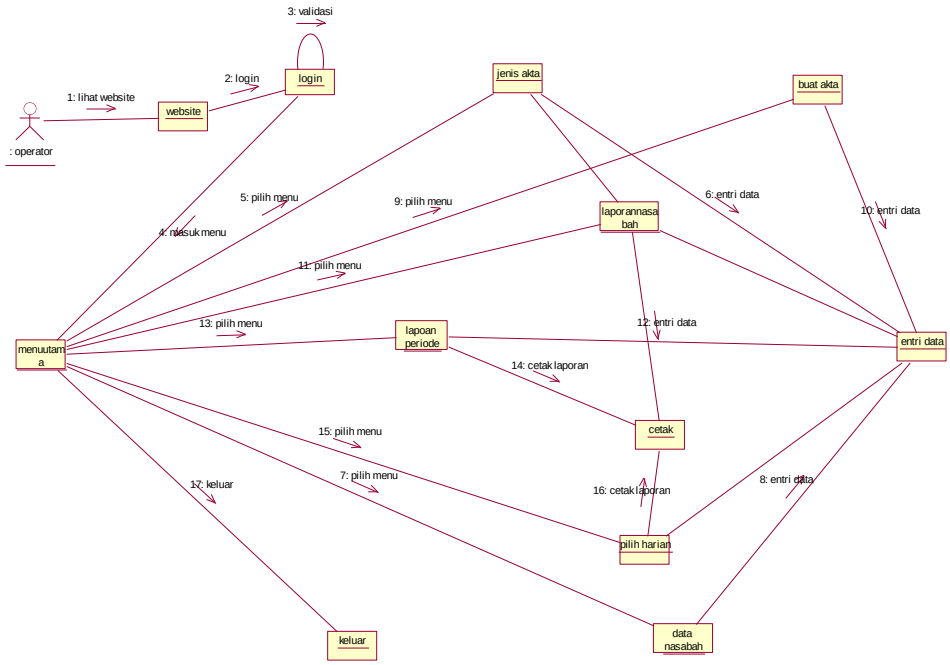

Gambar 3. 6 Callaboration Diagram Admin

5. Class diagram

Class diagram adalah diagram yang menggambarkan struktur sistem dari segi pendefinisian kelas-kelas yang akan dibuat untuk membangun sistem.

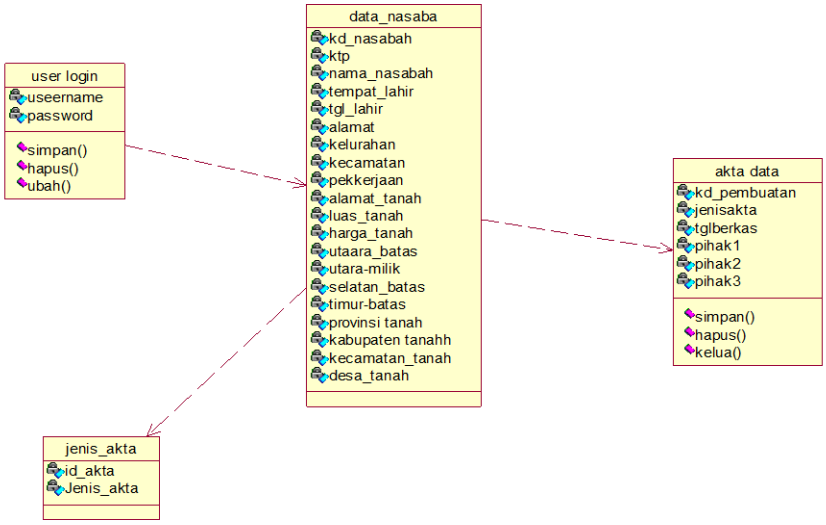

Gambar 3. 7 Class Diagram

6. Struktur program

Setelah menganalisis sistem yang sedang berjalan, dan kemudian penulis melakukan perbaikan atau usulan terhadap sistem tersebut maka dapat dirancang suatu sistem informasi Bantuan dana peralatan untuk mendapatkan hasil yang optimal sehingga tidak adanya kesalahan dalam menetapkan dan membuat laporan realisasi Bantuan dana peralatan. Adapun struktur program yang penulis rancang akan digambarkan oleh gambar 3. 7.

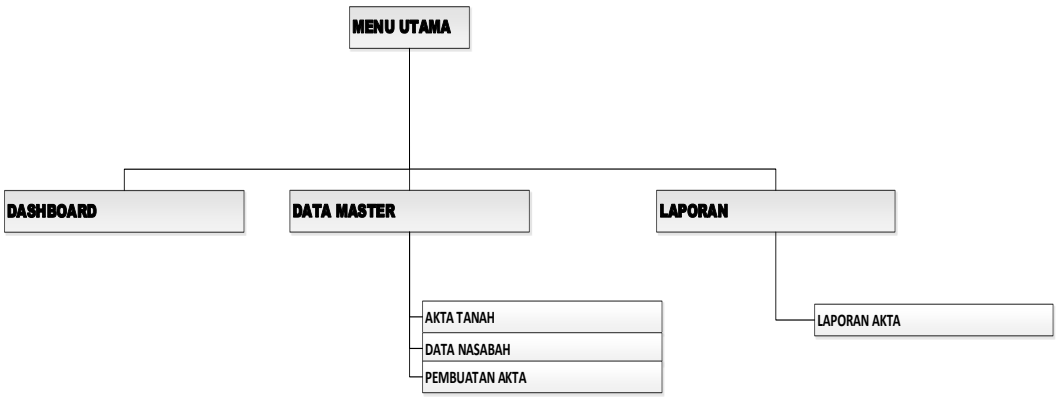

Gambar 3. 8 Struktur Program

Dari struktur program yang digambarkan pada gambar 3. 7 dapat dilihat hubungan antar form-form yang tergeneralisasi oleh menu-menu. Secara garis besar penulis membagi ke dalam 3 bagian rancangan, yaitu rancangan input, rancangan output, dan rancangan file atau database.

D. Rancangan Output

Rancangan Output merupakan bentuk laporan yang dihasilkan sistem yang dirancang sedemikian rupa sehingga dapat digunakan untuk kemajuan suatu usaha dan dapat dipakai sebagai bahan perbandingan oleh pimpinan dalam mengambil keputusan. Adapun desain output yang telah penulis rancang adalah sebagai berikut :

1) Desain Laporan Data

   Bantuan Dana Peralatan Umkm Pada Dinas Koperasi Umkm Perindustrian Dan Perdagangan

E. Rancangan Input

Dalam setiap pemrosesan perlu ada data masukan, dimana data yang akan diproses harus dimasukkan terlebih dahulu, tentunya melalui *interface* (perangkat penghubung) antara pengguna dengan *hardware* dan software. Untuk itu agar memudahkan dan tidak terjadinya kesalahan pemasukan data, maka dirancang bentuk menu tampilan yang mudah digunakan untuk memasukkan data tersebut.

1) Desain Form data Login

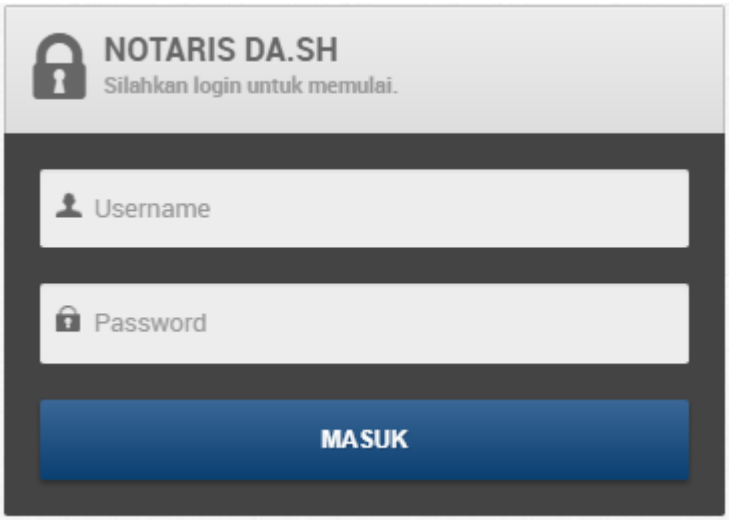

Gambar 3. 9 Input Login

2) Desain Form Jenis Akta



Gambar 3. 10 Form Entri Jenis Akta

3) Desain Form Pihak Pertama

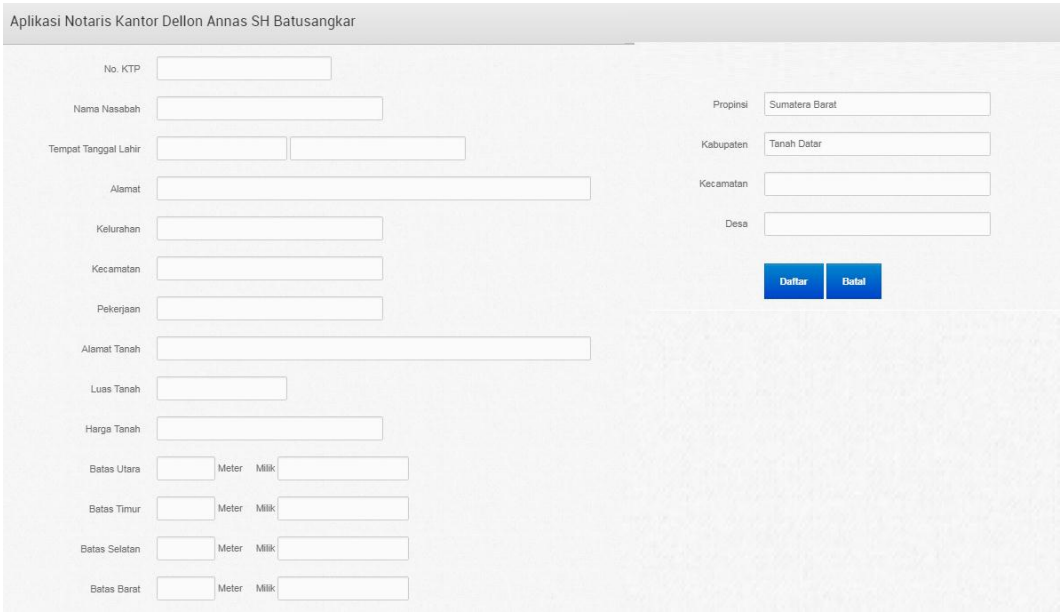

Gambar 3. 11 Form Entri Pihak Pertama

4) Desain Form Pihak Kedua

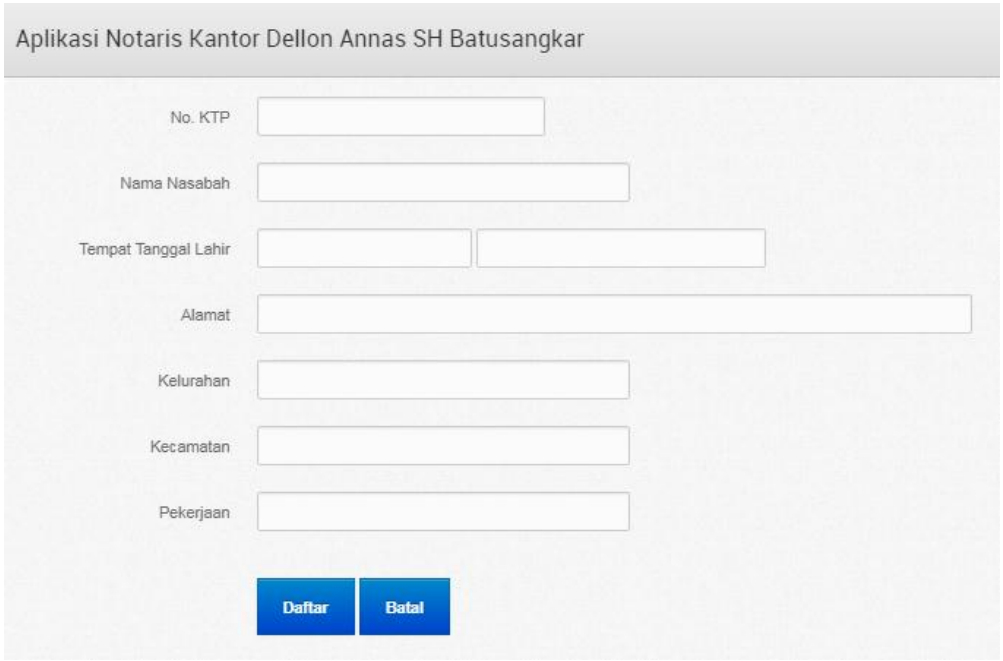

Gambar 3. 12 Form Entri Pihak Kedua

5) Desain Form Saksi

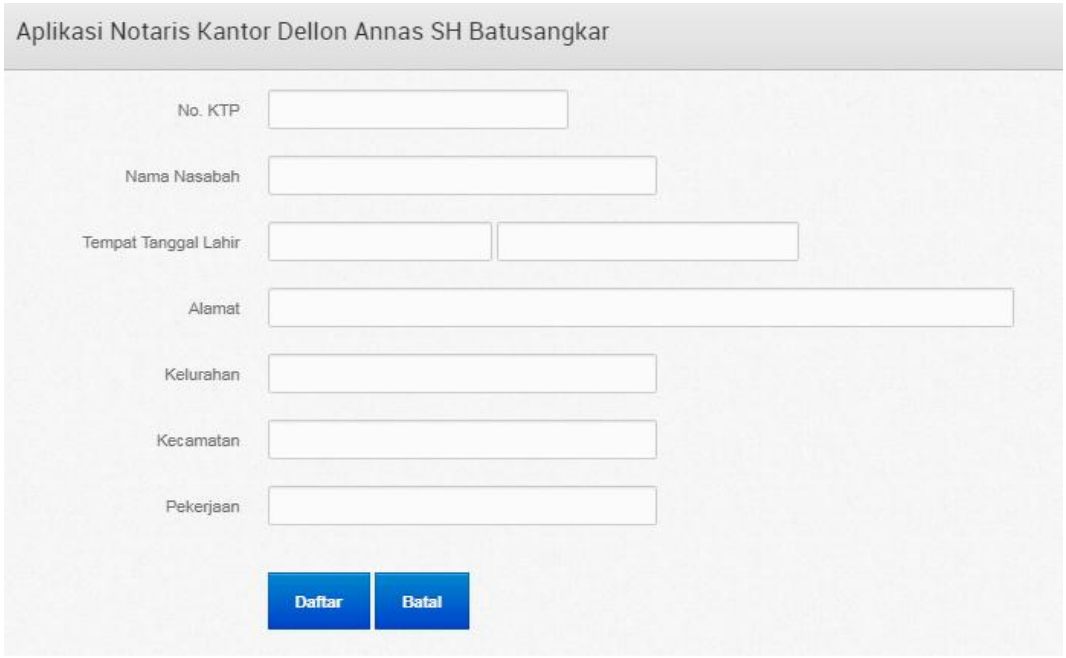

Gambar 3. 13 Form Entri Saksi

6) Desain Form Pembuatan Akta

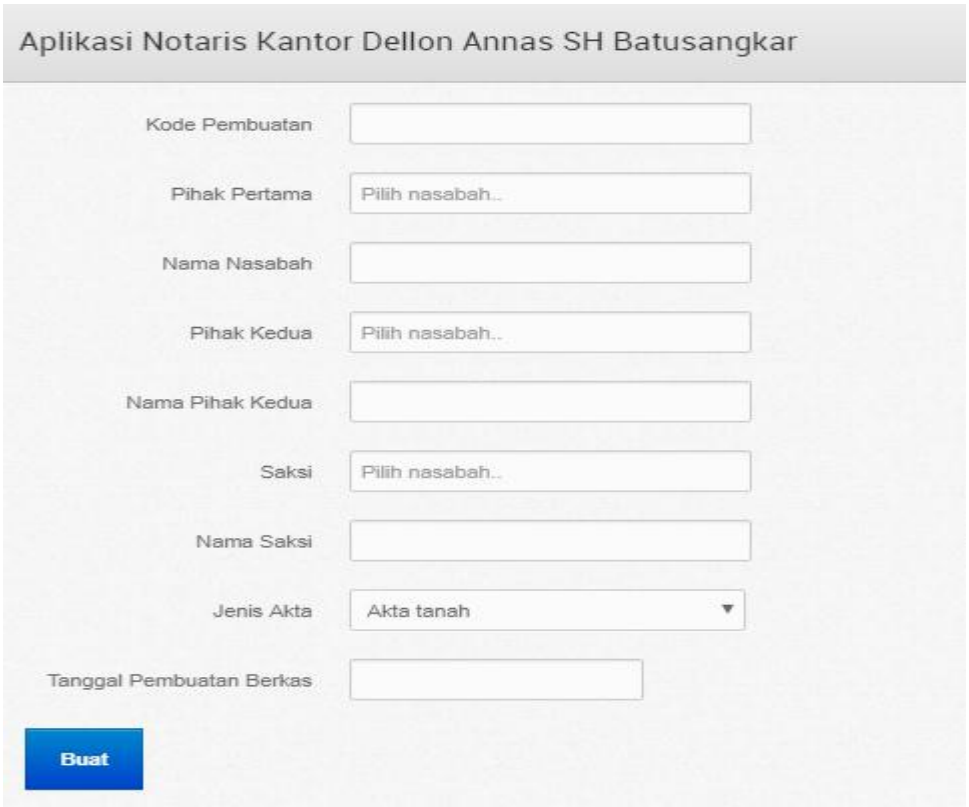

Gambar 3. 14 Form Entri Pembuatan Akta

F. Desain File

File merupakan kumpulan data-data yang dibentuk oleh beberapa file. Data-data yang tersimpan dalam file ini seterusnya diproses oleh sistem informasi yang menghasilkan output atau laporan yang nantinya dapat disajikan kepada pemakai laporan atau informasi yang dihasilkan tersebut.

Berdasarkan output yang telah dirancang serta bentuk input dari program yang nantinya akan diterapkan maka didesainlah file-file yang diperlukan untuk sistem informasi Bantuan dana peralatan pada Dinas Koperasi Umkm Perindustrian Dan Perdagangan Kabupaten Solok.

7) File Entry Login

Database Name : notaris_db
Table Name : login
Field Key : username
Fungsi : Menyimpan Data admin

Tabel 3. 2 Desain File Entri Data Login

No	Field_Name	Type	Width	Description
1.	Username	Int	11	
2.	password	Varchar	20	

8) File Entry Kategori

Database Name : notaris_db
Table Name : akta_data
Field Key : kode_pembuatan
Fungsi : Menyimpan Data akta

Tabel 3. 3 Desain File Entri Kategori

No	Field_Name	Type	Width	Description

1.	Kode_pembuatan	Varchar	8	
2.	Jenis_akta	Varchar	30	
3	Tgl_berkas	Varchar	30	
4	Pihak1	Varchar	30	
5	Pihak2	Varchar	30	
6	Saksi	Varchar	30	

9) File Entry

Database Name : notaris_db

Table Name : data_nasabah

Field Key : kode_nasabah

Fungsi : Menyimpan Data Nasabah

Tabel 3. 4 Desain File Entri Data Barang

No	Field_Name	Type	Width	Description
1.	Kode_nasabah			
2.	Ktp			
3.	Nama_nasabah			
4.	Tempat_lahir			
5	Tgl_lahir			
6	Alamat			
7	Keluraan			
8	Kecamataan			
9	Pekerjaan			
10	Alamat			
11	Luas_tanah			

12	Harga_tanah			
13	Utara_meter			
14	Utara_milik			
15	Selatan_meter			
16	Selatan _milik			
17	timur_meter			
18	timur _milik			
19	Kecamatan			
20	Desa_tana			

BAB IV
PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan pengujian sistem yang telah dirancang, dan beberapa analisa dari sistem tersebut, penulis menarik kesimpulan sebagaiberikut:

1. Aplikasi sistem informasi akta tanah dan akta jual beli ini dibuat untuk membantu mempermudah dalam proses pendaftaran nasabah sampai dengan pencetakan akta tanah dan jual belitersebut.
2. Dengan sistem informasi ini dapat menyajikan informasi yang dibutuhkan dengan cepat dan tepat.
3. Resiko yang dihadapi dalam pengolahan data Kantor Notaris Dellon Annas Batusangkar dari kesalahan-kesalahan dapat diperkecil.

B. Saran-Saran

Dari hasil penelitian dan terdapatnya beberapa kelemahan yang ada pada sistem yang telah dirancang, maka dapat dikemukakan beberapa saran yaitu :

1. Agar sistem yang dirancang dapat bekerja secara efektif dan efisien maka diperlukan tenaga terampil dalam pengoperasian aplikasi yang dibuat.
2. Untuk menghasilkan tenaga yang terampil perlu diadakan pelatihan terhadap pengguna sistem tentang bagaimana cara penggunaan sistem yang telah dirancang.
3. Dalam penerapan sistem komputerisasi sebaiknya didukung oleh perangkat atau alat yang memadai, baik dari segi manusia (*Brainware)*maupunsegiperalatannya*(Hardware danSoftware)*.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

Dharwiyanti, S. *Kuliah Umum IlmuKomputer.com.* Dipetik Juli 01, 2014, dari IlmuKomputer.com: http://www.IlmuKomputer.com, (2003, Agustus 05).

Febrian, *(http://apr1l-si.comuf.com/elemen.php)* diakses tanggal 21 Maret 2014.

Grady Booch, J. R. *The Unified Modeling Language User Guide* Addison Wesley Proffesional, (2005).

Jogiyanto HM*, Analisis dan Desain Sistem Informasi: Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktek Aplikasi Bisnis*, Andi Offset, Yogyakarta: 2002.

Jogiyanto HM, *Analisis & Desain Sistem Informasi*,Yogyakarta: Andi Offset, 2006.

Kurniawan, E,*Cepat Mahir Visual Basic 2010.* Yogyakarta: Andri offset: 2010.

Kusrini, *Konsep dan Aplikasi Sistem Pendukung Keputusan*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2007).

Kusrini, Andri Koniyo, *Tuntunan Praktis Membangun Sistem Informasi Akuntansi dengan Visual Basic dan Microsoft SQL Server*, Andi Offset, Yogyakarta: 2007.

Nugroho, A. *Analisis dan Perancangan Sistem Informasi dengan Metodologi Berorientasi* Objek, Informatika, Bandung: 2005.

Safitri, J. N,*Diktat Program Visual Basic.net.* Jakarta: FTI PRESS: 2009.

PT. PLN, *Struktur Organisasi PT. PLN Rayon Batusangkar*: 2015

Sulistyorini, P. Pemodelan Visual dengan Menggunakan UML dan Ratinal Rose,*Jurnal Teknologi Informasi DINAMIK Volume* XIV: 2009.

Witarto, *Memahami Sistem Informasi*, Informatika, Bandung: 2004

LAMPIRAN

FLOW CHART

Flowchart Login

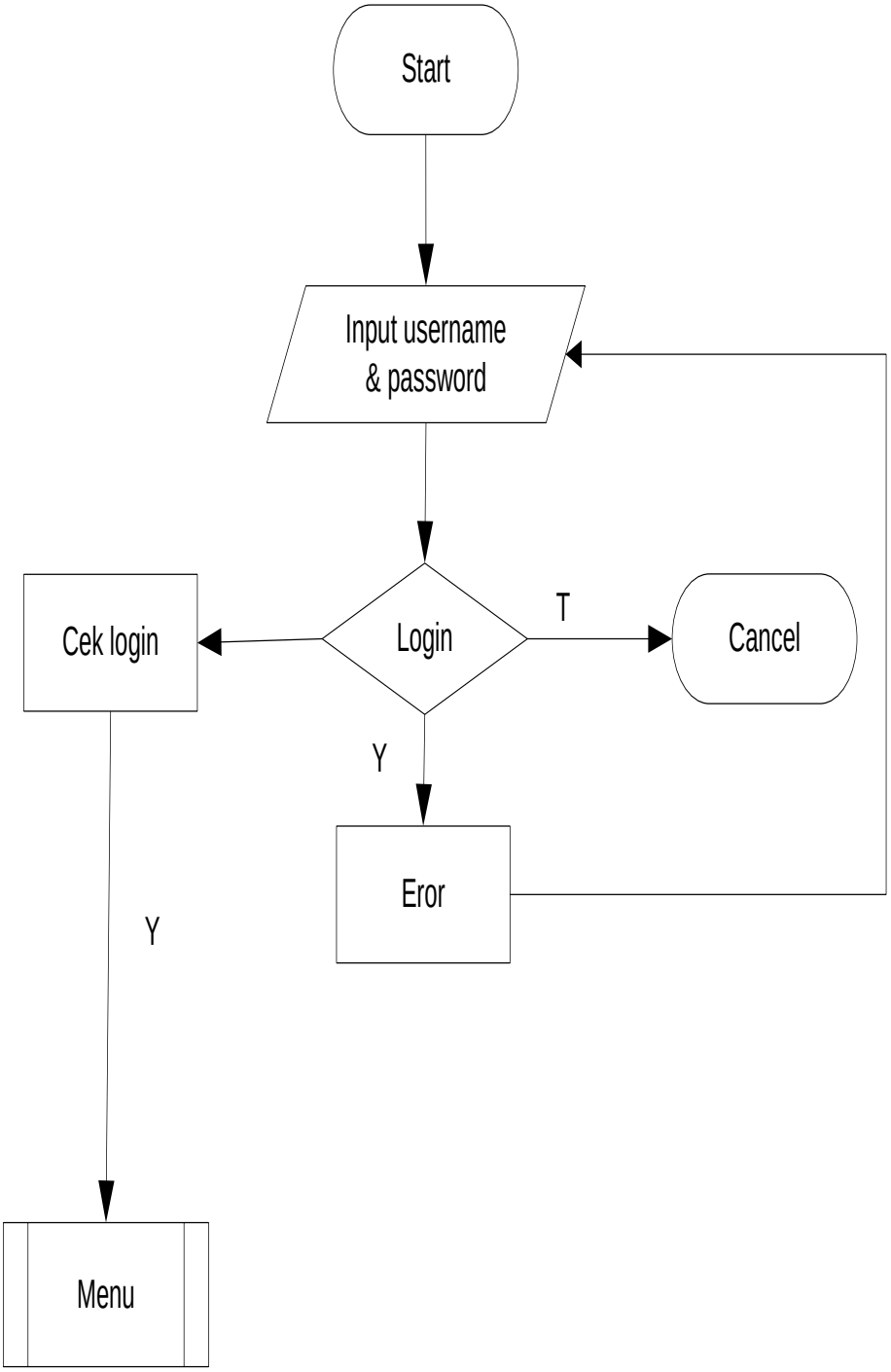

Flowchart buat akta

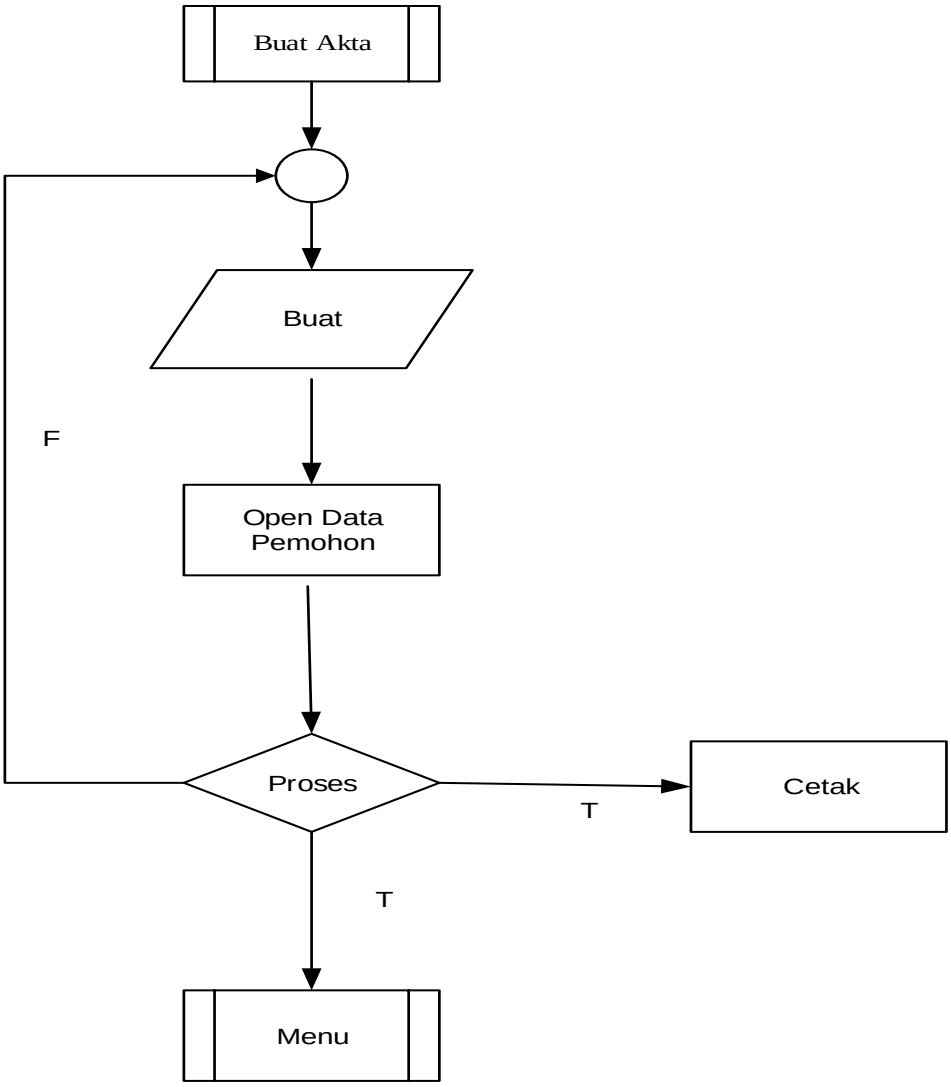
Buat Akta
Buat
F
Open Data
Pemohon
Proses
T
Cetak
T
Menu

Flowchart Jenis Akta

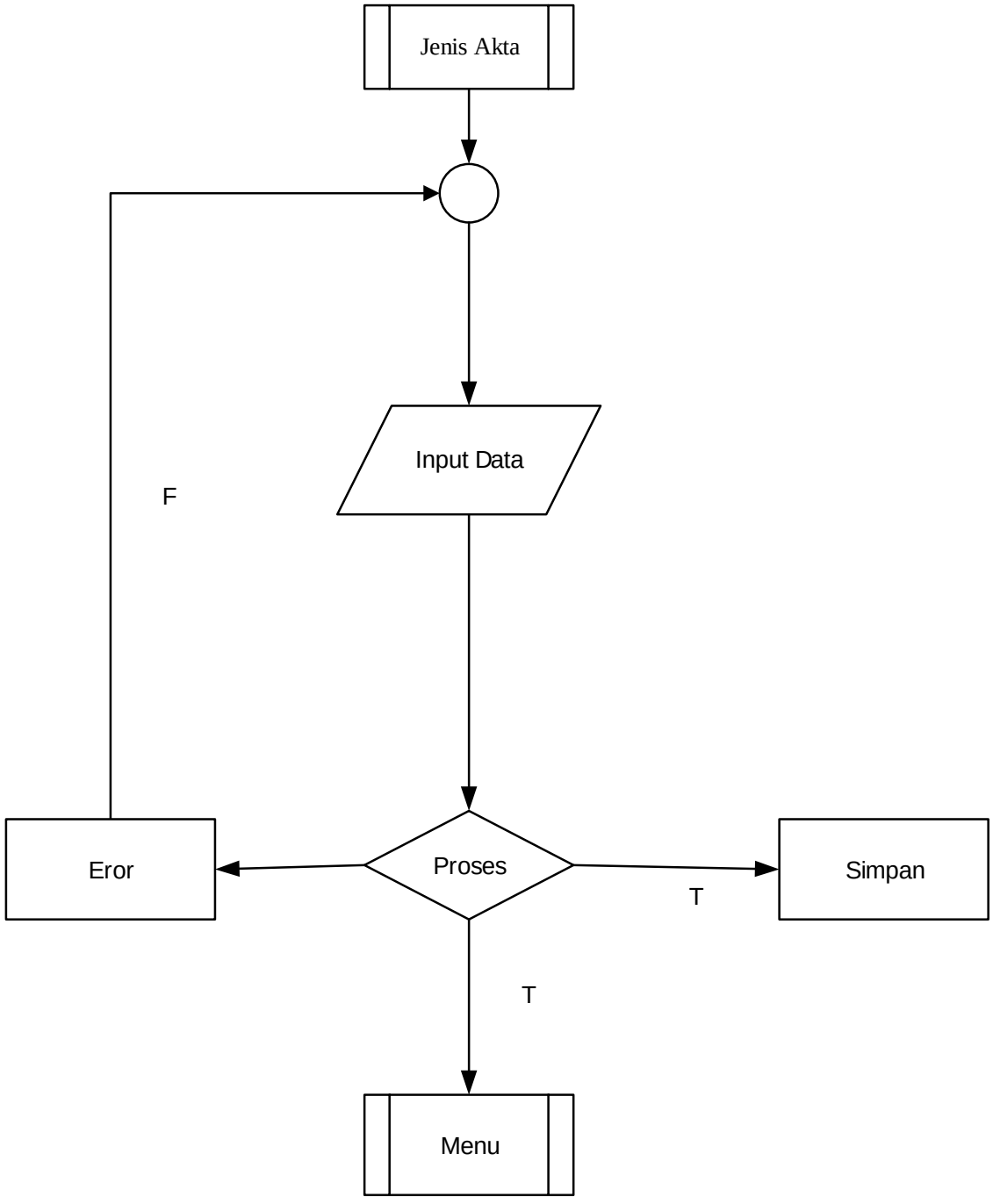

Flow Chart Data Nasabah

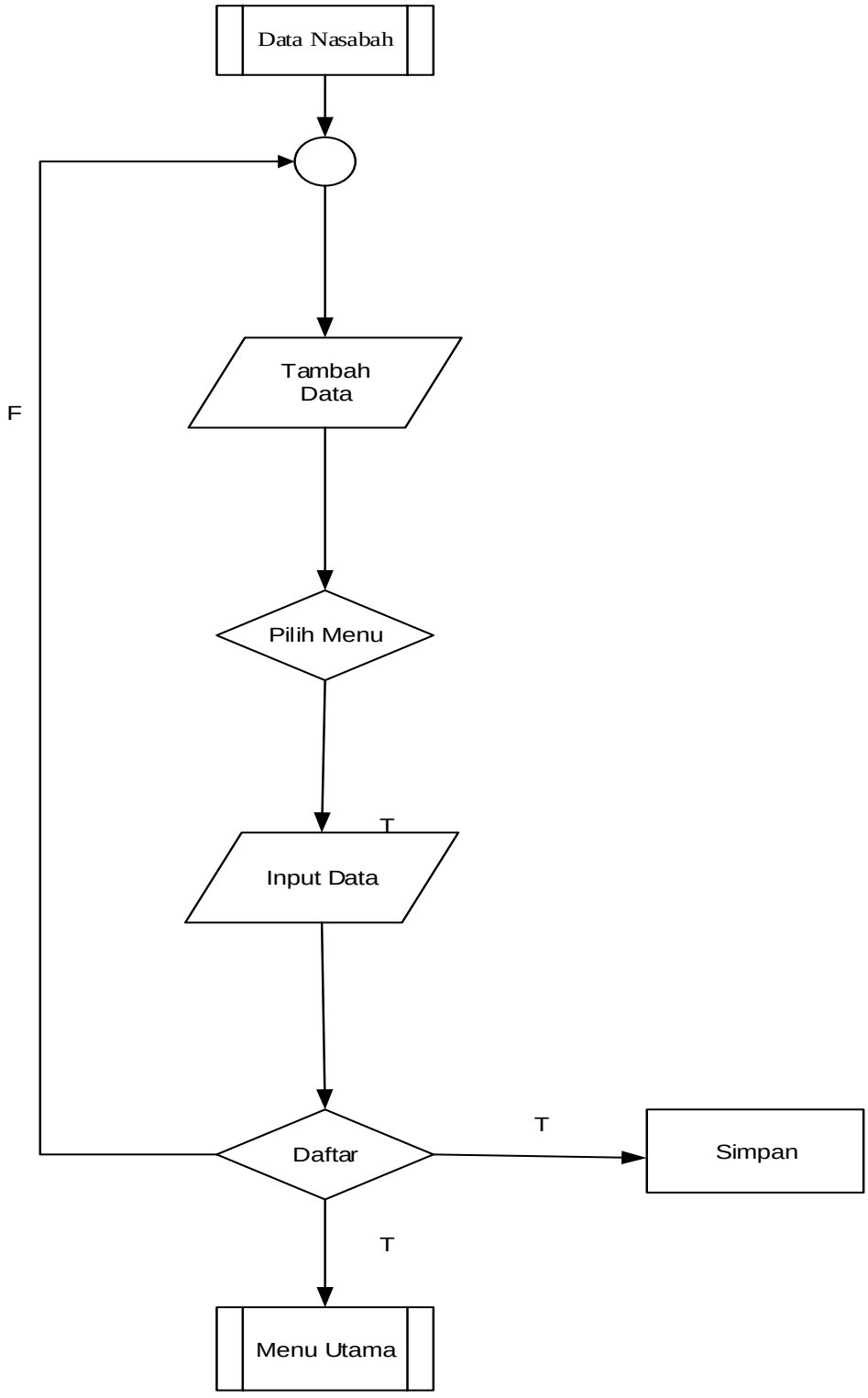

Flow chart menu utama

